

**EFEKTIVITAS MITIGASI BENCANA GEMPA BUMI  
BERPOTENSI TSUNAMI DI KABUPATEN  
MUKOMUKO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Tim Penguji Departemen Ilmu Administrasi Negara  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP)



**OLEH :**

**RIXSY WILY FADILA  
NIM. 18042193/2018**

**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**Judul** : Efektivitas Mitigasi Bencana Gempa Bumi Berpotensi  
Tsunami Di Kabupaten Mukomuko

**Nama** : Rixsy Wily Fadila

**NIM / TM** : 18042193/2018

**Program Studi** : Ilmu Administrasi Negara

**Departemen** : Ilmu Administrasi Negara

**Fakultas** : Ilmu Sosial

**Padang, 07 November 2022**

**Disetujui oleh**

**Pembimbing,**



**Dr. Zikri Alhadi, S.IP., MA**  
**NIP. 198406062008121003**



## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang



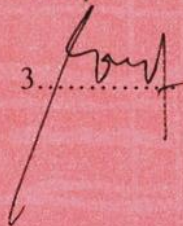
Pada hari Senin 07 November 2022 Pukul 13:00 WIB s/d 14:00 WIB

### Efektivitas Mitigasi Bencana Gempa Bumi Berpotensi Tsunami Di Kabupaten Mukomuko

Nama : Rixsy Wily Fadila  
TM/NIM : 2018/18042193  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 07 November 2022

#### Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Zikri Alhadi, S.IP., MA	1. 
Anggota	: Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D	2. 
Anggota	: Rahmadani Yusran, S.Sos., M.Si	3. 

Mengesahkan  
Dekan FIS UNP

  
**Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum**  
NIP. 19610218 198403 2 001



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Nama : Rixsy Wily Fadila  
Nim : 18042193/2018  
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik (S1)  
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini berjudul **“Efektivitas Mitigasi Bencana Gempa Bumi Berpotensi Tsunami Di Kabupaten Mukomuko”** merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 01 Oktober 2022  
Yang Membuat Pernyataan



Rixsy Wily Fadila  
18042193/2018



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas mitigasi bencana gempa bumi berpotensi tsunami di Kabupaten Mukomuko dan untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat efektivitas mitigasi bencana gempa bumi berpotensi tsunami di Kabupaten Mukomuko. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, teknik untuk mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi sedangkan teknik untuk melakukan analisis data melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk menguji keabsahan data yaitu dengan menggunakan teknik Triangulasi dimana teknik Triangulasi merupakan teknik yang tidak hanya bisa mempercayakan satu sumber saja, harus membandingkan dengan sumber lain. Hasil penelitian ini adalah 1. Efektivitas mitigasi bencana gempa bumi berpotensi tsunami di Kabupaten Mukomuko, yaitu a. Melakukan sosialisasi dan simulasi bencana, b. Membangun informasi, komunikasi, dan koordinasi, c. Membangun posko dan sarana tanggap bencana, d. Membangun lingkungan rawan bencana, dan e. Melakukan penguatan kapasitas kelembagaan. 2. Faktor pendukung dan penghambat efektivitas mitigasi bencana gempa bumi berpotensi tsunami di Kabupaten Mukomuko yaitu a. Faktor Pendorong seperti 1) Anggaran dari pemerintah yang cukup dan 2) Aparatur keterlibatan masyarakat dalam mitigasi bencana dan b. Faktor Penghambat seperti 1) Kesadaran masyarakat yang masih kurang, 2) Pengadaan sarana dan prasarana yang masih minim.

**Kata Kunci : Efektivitas, Mitigasi Bencana, Gempa Bumi, Tsunami**



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Mitigasi Bencana Gempa Bumi Berpotensi Tsunami Di Kabupaten Mukomuko”. Shalawat beserta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi manusia untuk menjukebaikan.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Zikri Alhadi S.IP MA selaku pembimbing, yang telah bersedia memberikan waktu dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, Ibuk Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum serta Para Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D dan Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Rahmadani Yusran S.Sos M.Si selaku dosen Penasehat Akademik (PA).



4. Bapak Dr. Zikri Alhadi, S.IP., MA selaku Pembimbing Skripsi.
5. Kepada Dosen Penguji Ibu Dra Fitri Eriyanti M.Pd P.hD dan Bapak Rahmadani Yusran S.Sos M.Si yang telah memberikan masukan yang sangat bermanfaat dalam pembuatan Skripsi ini.
6. Staf dosen serta karyawan/karyawati Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Pegawai perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Pegawai perpustakaan Universitas Negeri Padang.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta (Bapak Aldi Saputra Caniago dan Ibu Elvanita) yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan moril dan materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya, dan terimakasih untuk setiap tetes keringat yang diberikan demi menguliahkan Ananda.
10. Saudara kandungku (Edo Rinaldi dan Jumadi Akbar) yang selalu memberikan nasehat dan masukan positif serta semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabatku Terbaik (Lilis Wahyuni, Mutiara Putri, Nur Hafizah, Qorin Radesa, Dina Oktavia, Maulida Harahap, Shavira Nurfaiza, Nurul Hafizah, Novia Sagita) yang selalu ada disaat susah maupun senang sehingga penulis merasa nyaman berkuliah di kampus.
12. Seluruh keluarga besar "Mahasiswa Ilmu Administrasi Negara" angkatan 2018 yang telah menjadi teman baik dan tempat saling bertukar fikiran selama 4 tahun terakhir ini.



Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang bapak/ibuk dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis telah berusaha menulis semaksimal mungkin untuk skripsi ini, namun Apabila pembaca masih menemukan kekurangan, maka penulis memohon adanya saran dan kritikan yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis, Aamiin.

Padang, 01 Oktober 2022

Rixsy Wily Fadila



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teoritis .....	12
1. Konsep Efektivitas .....	12
2. Konsep Mitigasi .....	21
3. Konsep Gempa Bumi .....	29
4. Konsep Tsunami .....	31
B. Penelitian Yang Relevan .....	33
C. Kerangka Konseptual .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Fokus Penelitian.....	36
C. Lokasi Penelitian .....	37
D. Informan Penelitian .....	37
E. Jenis dan Sumber Data.....	38
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	38
G. Uji Keabsahan Data.....	40
H. Teknik Analisis Data .....	41

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Temuan Umum Penelitian.....	43
B. Temuan Khusus Penelitian.....	50
C. Pembahasan .....	67
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran.....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>95</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Indeks Risiko Bencana Provinsi .....	6
Tabel 1.2 Ringkasan Kondisi Kapasitas Di Kabupaten Mukomuko.....	8
Tabel 1.3 Data Gempa Bumi Provinsi Bengkulu Tahun 2021-2022 .....	8
Tabel 3.1 Daftar Nama Informan Penelitian .....	37



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	35
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bpbd Kabupaten Mukomuko .....	46

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia sebagai negara kepulauan yang secara geografis di daerah khatulistiwa, yang berada di antara dua benua yaitu benua Asia dan Benua Australia, sehingga mengakibatkan Indonesia memiliki letak yang strategis dan terdapat pertemuan tiga lempeng tektonik utama di dunia yang merupakan wilayah teritorial yang rawan terhadap bencana. Bencana merupakan peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat yang di sebabkan, baik oleh faktor alam dan non alam maupun faktor manusia, sehingga dapat mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana).

Pemerintah menanggulangi bencana sebagai langkah tingginya risiko pasca bencana sesuai dengan dengan Undang-Undang No 24 tahun 2007. Nurjanah dkk, (2012) menyatakan pemerintah menyusun rencana penanggulangan bencana dimulai dari inisiatif dan komitmen pemerintah. Kemudian berkaitan dengan Penanggulangan pasca bencana yang menghantarkan perubahan paradigma mengatasi bencana alam di wilayah Indonesia. Perubahan dari yang sebelumnya penanganan bencana sifatnya berdasarkan respons terhadap kedaruratan maka digeser dengan kegiatan-kegiatan yang preventif, untuk meminimalisir risiko (mitigasi).

Dengan adanya UU No.24 Tahun 2007 muncullah kebijakan tentang perencanaan termasuk pendanaan didalam penanggulangan suatu bencana.

Dengan adanya UU tersebut, ada beberapa hal yang penting di perhatikan diantaranya perubahan sebuah paradigma tentang bencana yang terfokus kepada keadaan sebelum bencana atau meminimalisir sebuah risiko, penanggulangan sebuah bencana bersifat lebih proaktif namun tidak lagi bersifat reaktif, pemerintah memprioritaskan partisipasi dari masyarakat dari pada bersifat menguasai, domain dalam penanggulangan bencana bukan lagi hak mutlak dari pemerintah yang berada dipusat melainkan sudah menjadi tanggung jawab di daerah atau sudah terdesentralisasi ke daerah baik dalam hal penganggaran biaya maupun untuk sebuah proses pengambilan suatu kebijakan publik.

Upaya penanggulangan tersesusun dan diatur dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) jika ditinjau melalui aspek perencanaan pembangunan yang pada tahun 2015-2019 berkenaan dengan penanggulangan bencana dan stabilisasi ruang hidup. Pemerintah pusat atau daerah memiliki wewenang dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana melalui pembuatan perencanaan dan pembangunan didalamnya termasuk unsur-unsur langkah keputusan pemerintah atas bencana.

Setelah memasukkan mitigasi bencana kedalam agenda kebijakan, proses perumusan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan yang menentukan arah kebijakan penanggulangan bencana dalam pembangunan daerah. Paradigma penanggulangan bencana berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 dapat memberikan kekuatan yang cukup kepada daerah untuk membentuk model pembangunan yang harmonis dengan konsisi di setiap daerah.



Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam menghadapi bencana alam melalui pencegahan dan kesiapsiagaan bencana. Oleh karena itu, pembangunan daerah perlu mengintegrasikan langkah-langkah mitigasi bencana yang mengarah pada daerah rawan bencana.

Mitigasi bencana menurut Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana adalah salah satu cara atau tindakan untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran serta peningkatan kemampuan dalam menghadapi ancaman bencana. Di dalam penanganan bencana terdapat tahapan bencana yaitu tahap pencegahan dan mitigasi dimana dilakukan untuk mengurangi serta menanggulangi risiko bencana. Rangkaian upaya yang dilakukan dapat berupa perbaikan dan modifikasi lingkungan fisik maupun menyadaran serta peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana.

Tahap pencegahan dan mitigasi bencana dapat dilakukan secara struktural maupun kultural (non struktural). secara struktural upaya yang dilakukan untuk mengurangi kerentanan (vulnerability) terhadap bencana adalah rekayasa teknis bangunan tahapan bencana. Sedangkan secara kultural upaya untuk mengurangi kerentanan (vulnerability) terhadap bencana adalah dengan cara mengubah paradigma, meningkatkan pengetahuan dan sikap sehingga terbangun masyarakat yang tangguh. Mitigasi kultural termasuk didalamnya adalah membuat masyarakat peduli terhadap lingkungannya untuk meminimalkan terjadinya bencana.

Banyaknya bencana alam yang terjadi di Indonesia memberikan dampak

dan pengaruh terhadap masyarakat yang dapat dirasakan baik langsung maupun tidak langsung. Dampak langsung saat terjadinya bencana alam yang berdampak kepada masyarakat adalah banyak korban jiwa, hilang dan mengalami luka-luka. Sedangkan dampak tidak langsung antara lain adalah banyak terjadinya kerusakan bangunan seperti perumahan penduduk, Rumah Sakit, Puskesmas, Bangunan Sekolah dan sarana kesehatan lainnya. Selain itu, persediaan pangan yang tidak mencukupi merupakan terjadinya penurunan kesehatan dalam jangka panjang dan juga mempengaruhi secara langsung tingkat pemenuhan kebutuhan gizi korban bencana .

Provinsi Bengkulu merupakan salah satu provinsi yang terletak di Pulau Sumatera dengan luas wilayah 19.919,33 km<sup>2</sup>. Secara administratif, Provinsi Bengkulu terbagi ke dalam 9 Kabupaten dan 1 Kota, yang terdiri dari 128 Kecamatan dengan 1513 desa atau kelurahan. Provinsi Bengkulu berpenduduk 1.904.793 jiwa (BPS, 2016). Provinsi Bengkulu secara Astronomis terletak pada 101° 01'-03° 46 ' Bujur Timur serta 2° 16'-3° 31 Lintang Selatan. Sementara jika ditinjau dari posisi geografisnya, Provinsi Bengkulu di sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat, sebelah timur dengan Provinsi Jambi dan Sumatera Selatan, sebelah selatan dengan provinsi Lampung dan sebelah barat dengan Samudera Hindia.

Dilihat dari sisi topografi, Provinsi Bengkulu memiliki topografi datar, bergelombang dan berbukit (curam). Topografi yang datar terletak di bagian barat yang memanjang dari perbatasan Provinsi Lampung. Topografi bergelombang posisinya berada di sebelah timur dari jalur pertama, merupakan

lereng Pegunungan Bukit Barisan yang melintasi sebagian besar kabupaten yang ada di wilayah Provinsi Bengkulu yaitu Kabupaten Mukomuko, Bengkulu Utara, Seluma, Bengkulu Selatan dan Kaur. Topografi Bukit Barisan yaitu Kabupaten Kepahiang, Rejang Lebong, dan Lebong. Dengan rincian topografi datar seluas 708.435 ha. Provinsi Bengkulu berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia pada garis pantai sepanjang lebih dari 525 kilometer, serta dilalui oleh 40 sungai utama. Faktor-faktor alam tersebut merupakan faktor kunci yang menyebabkan ancaman bencana.

Selain faktor ancaman dari kondisi alam, kebencanaan ditentukan pula oleh faktor kerentanan masyarakat terhadap bencana. Data kependudukan Provinsi Bengkulu menunjukkan kerentanan yang relative tinggi dan berpotensi menimbulkan bencana. Data BPS Provinsi Bengkulu menunjukkan bahwa jumlah penduduk Provinsi Bengkulu adalah 1.904.793 jiwa. Berdasarkan data jumlah penduduk tersebut serta kondisi alam Provinsi Bengkulu, maka sebagian besar Provinsi Bengkulu menempati daerah rawan bencana.

Berdasarkan data IRBI tahun 2021, Provinsi Bengkulu memiliki kelas risiko tinggi dengan nilai 157.14 (Tinggi) termasuk daerah dengan kategori risiko tinggi bencana. Indeks Risiko Bencana Indonesia Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu dapat dilihat sebagai berikut :



**Tabel 1.1 Indeks Risiko Bencana Provinsi**

No	Kabupaten/Kota	Skor	Kelas Risiko
1.	Bengkulu Utara	186.3	Tinggi
2.	Kaur	196.9	Tinggi
3.	Seluma	165.7	Tinggi
4.	Mukomuko	172.3	Tinggi
5.	Bengkulu Selatan	186.4	Tinggi
6.	Bengkulu Tengah	167.8	Tinggi
7.	Kota Bengkulu	147.5	Tinggi
8.	Rejang Lebong	92.6	Sedang
9.	Kepahiang	138.0	Sedang
10.	Lebong	118.0	Sedang

*Sumber: Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) Tahun 2021*

Indeks risiko bencana di Provinsi Bengkulu yang termasuk tinggi merupakan pertanda bagi para pemangku kepentingan untuk meningkatkan serta meminimalisasi tingkat risiko bencana. Upaya para pemangku kepentingan untuk meningkatkan dan mempengaruhi kesadaran serta pemahaman pengurangan risiko bencana perlu diwujudkan dan didokumentasikan untuk pencapaian yang terukur. Upaya Pengurangan Risiko (PRB) merupakan tantangan bagi para pemangku kepentingan agar dampak negatif bencana dapat diminimalisasikan. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 34 Tahun 2018 Tentang Rencana Penanggulangan Bencana Di Provinsi Bengkulu Tahun 2018-2022 mengatakan rencana penanggulangan bencana Provinsi Bengkulu tahun 2018-2022, yang selanjutnya disingkat RPB adalah perencanaan penanggulangan bencana yang disusun berdasarkan analisis risiko bencana pada suatu wilayah dalam waktu tertentu berdasarkan dokumen resmi yang berisi program kegiatan penanggulangan bencana.

Secara Geografis, Kabupaten Mukomuko berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Barat serta membujur sejajar dengan Bukit Barisan. Secara

geografis Kabupaten Mukomuko terletak pada posisi  $101^{\circ}01'15,1''$  –  $101^{\circ}51'29,6''$  Bujur Timur dan pada  $02^{\circ}16'32,0''$  –  $03^{\circ}07'46,0''$  Lintang Selatan. Kabupaten Mukomuko memiliki 15 Kecamatan yang terdiri dari V Koto, XIV Koto, Air Dikit, Air Majunto, Air Rami, Ipuh, Kota Mukomuko, Lubuk Pinang, Malin Deman, Penarik, Pondok Suguh, Selagan Raya, Sungai Rumbai, Teramang Jaya, dan Teras Terunjam. Berdasarkan catatan sejarah gempa bumi besar pernah terjadi di Kabupaten Mukomuko pada tanggal 12 September 2007 dengan kekuatan 7,9 SR yang memicu berpotensi tsunami dan mengakibatkan dua puluh satu orang dinyatakan meninggal dan ratusan orang mengalami luka-luka. Akibat bencana gempa bumi tak sedikit rumah yang rusak wilayah Mukomuko memiliki potensi gempa bumi dan dapat membangkitkan terjadinya gelombang tsunami.

Peneliti juga melakukan observasi dengan Bapak Ramdani, S.E. M.Si selaku Kepala BPBD Kabupaten Mukomuko pada hari Rabu 16 Maret 2022 .

Beliau mengatakan :

*“...Permasalahan gempa bumi di Kabupaten Mukomuko sangat berpotensi. Dalam masalah upaya mitigasi bencana, pihak kami telah melakukan sosialisasi dan melaksanakan program Desa Tangguh Bencana yang diberikan oleh pusat. Namun, upaya tersebut tidak berjalan dengan baik dan tidak signifikan dan ditahun sekarang belum dilaksanakan upaya pengurangan risiko bencana tersebut dikarenakan kurangnya anggaran dari pusat. Di Kabupaten Mukomuko mempunyai 8 (delapan) jenis potensi bencana, antara lain: gempa bumi, tsunami, badai, gelombang tinggi, tanah longsor, banjir, penyakit/wabah, dan konflik sosial. Selain itu, jika dilihat masalah efektivitas, kami belum bisa mengatakan efektif dikarenakan banyaknya kendala yang ada”.*

Kabupaten Mukomuko secara fisik, terutama wilayah pemukiman warga berada didaerah pesisir pantai sangat rentan terhadap bencana gempa bumi.

Selain itu, di wilayah laut Mukomuko juga terdapat gunung berapi aktif yang berada di dalam dasar laut yang menjadi pemicu terjadi gempa bumi. Kondisi ini dapat mengancam keselamatan jiwa serta harta benda penduduk yang berada di wilayah tersebut terutama Kota Mukomuko. Perencanaan di kawasan rawan bencana perlu adanya pencegahan. Termasuk pencegahan adalah simulasi bencana, penyuluhan baik dari pihak Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) ataupun dari Dinas Kesehatan, sistem monitoring informasi, serta peringatan dini.

**Tabel 1.2 Ringkasan Kondisi Kapasitas di Kabupaten Mukomuko**

No	Indikator Kapasitas	Jumlah Indikator	Sesuai Standard/ sudah Tersedia/ sudah Ada/sudah Melakukan	Kurang Standard/ Tidak Tersedia/ Belum Ada/ Belum Melakukan
1.	Kebijakan/ Peraturan	10	7	3
2.	Penguatan Kapasitas	17	13	4
3.	Peringatan Dini	5	5	0
4.	Mitigasi	4	4	0
5.	Kesiapsiagaan	15	15	0
		51	44	7

*Sumber: Profil Penanggulangan Krisis Kesehatan Kabupaten/Kota Rawan Bencana Kabupaten Mukomuko*

**Tabel 1.3 Data Gempa Bumi Provinsi Bengkulu Tahun 2021-2022**

No	Bulan	Tahun 2021	Tahun 2022
1	Januari	19x	36x
2	Februari	42x	39x
3	Maret	30x	48x
4	April	Tidak ada	40x
5	Mei	Tidak ada	38x
6	Juni	22x	28x
7	Juli	35x	47x
8	Agustus	26x	30x
9	September	24x	17x
10	Oktober	28x	-
11	November	26x	-
12	Desember	42x	-

*Sumber : Data BMKG Kabupaten Mukomuko 2021-2022*



Lebih lanjut, hasil observasi peneliti dilapangan dengan Ibu Rika Amriani, S.Sos sebagai Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan Kabupaten Mukomuko.

Beliau mengatakan :

*“...Untuk kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi sudah dilakukan sosialisasi dan simulasi bencana. Biasanya kegiatan tersebut kami laksanakan setiap tahun dan kami juga membentuk Desa Tangguh Bencana dan merekrut masyarakat sebagai petugas relawan. Tetapi, sudah 2 (dua) tahun belakangan ini kami tidak melakukan kegiatan sosialisasi dan simulasi kepada masyarakat di karena pandemi dan hanya dilakukan secara online maupun webinar saja”.*

Berdasarkan masalah diatas peneliti tertarik mengangkat sebagai bahan penelitian dengan judul **“Efektivitas Mitigasi Bencana Gempa Bumi Berpotensi Tsunami Di Kabupaten Mukomuko”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada Latar Belakang Masalah diatas, maka dapat disimpulkan Identifikasi Masalah pada penelitian ini antara lain, sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program mitigasi bencana di Kabupaten Mukomuko masih belum mampu mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan.
2. Masih belum berjalannya program Desa Tangguh Bencana bagi masyarakat di Kabupaten Mukomuko.
3. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam upaya mitigasi bencana gempa bumi berpotensi tsunami di Kabupaten Mukomuko.
4. Kurangnya sarana dan prasarana penanggulangan bencana gempa bumi berpotensi tsunami yang dimiliki BPBD di Kabupaten Mukomuko.
5. Kurangnya anggaran untuk mendukung program mitigasi bencana bagi masyarakat di Kabupaten Mukomuko.
6. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pelaksanaan mitigasi bencana

gempa bumi dan tsunami di Kabupaten Mukomuko.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi Masalah diatas maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti dibatasi menjadi tiga, yaitu :

1. Pelaksanaan program mitigasi bencana di Kabupaten Mukomuko masih belum mampu mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan.
2. Kurangnya sarana dan prasarana penanggulangan bencana gempa bumi berpotensi tsunami yang dimiliki BPBD di Kabupaten Mukomuk.
3. Kurangnya anggaran untuk mendukung program mitigasi bencana bagi masyarakat di Kabupaten Mukomuko.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Pembatasan Masalah diatas, maka Rumusan Masalah pada penelitian ini antara lain, sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas mitigasi bencana gempa bumi berpotensi tsunami di Kabupaten Mukomuko?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat efektivitas mitigasi bencana gempa bumi berpotensi tsunami di Kabupaten Mukomuko?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka Tujuan Penelitian pada proposal ini antara lain, bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas mitigasi bencana gempa bumi berpotensi tsunami di Kabupaten Mukomuko.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat

efektivitas mitigasi bencana gempa bumi berpotensi tsunami di Kabupaten Mukomuko.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka dapat ditarik manfaat penelitian sebagai berikut :

##### 1. Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan bahan referensi untuk pengembangan konsep khususnya jurusan Ilmu Administrasi Negara yang berhubungan dengan Mitigasi Bencana Gempa Bumi Berpotensi Tsunami di Kabupaten Mukomuko.

##### 2. Praktis

- a. Bagi Pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat sebagai acuan dalam pengambilan keputusan terutama untuk mengetahui peran pemerintah untuk mengurangi bencana gempa bumi berpotensi tsunami.
- b. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan serta kemampuan menganalisis permasalahan yang ada mengenai mitigasi bencana pada risiko gempa bumi berpotensi tsunami .
- c. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat khususnya masyarakat Kota Mukomuko untuk mengetahui bagaimana tindakan untuk mengurangi bencana gempa yang berpotensi tsunami.